

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Modal dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Pada laporan posisi keuangan, modal perusahaan dicatat pada pasiva yang menunjukkan sumber dana perusahaan. Dalam melakukan pemenuhan dana, perusahaan dapat memperoleh dana dari dalam perusahaan (modal sendiri) dan dari luar perusahaan (modal asing). Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam didalam perusahaan yang tidak tertentu lamanya. Modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja didalam perusahaan, misalnya modal dari investor, kreditur dan perbankan.

Setiap modal asing yang ditanamkan atau diinvestasikan memiliki biaya modal tersendiri bagi perusahaan. Martono dan Agus (2005: 201), mendefinisikan biaya modal adalah biaya *real* yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh dana, baik yang berasal dari hutang, saham preferen, saham biasa, maupun laba ditahan untuk mendanai suatu investasi atau suatu operasi perusahaan.

Terdapat tiga jenis biaya modal, yaitu biaya modal utang, biaya modal saham preferen dan biaya modal sendiri (biaya modal ekuitas). Namun dalam penelitian ini hanya membahas mengenai biaya modal ekuitas. Menurut Lukman Syamsudin (2009) dalam Murtianingsih (2014), biaya modal ekuitas merupakan tingkat keuntungan yang diinginkan oleh pemilik modal sendiri sewaktu mereka

bersedia menyerahkan dana tersebut ke perusahaan. Perusahaan dapat memperoleh modal ekuitasnya dengan dua cara, yaitu dengan mengeluarkan saham baru dan dengan laba ditahan. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori keagenan (*agency theory*) yang membahas hubungan antara prinsipal (investor) dan agen (manajemen perusahaan).

Konsep biaya modal ekuitas berkaitan dengan konsep tingkat keuntungan yang disyaratkan (*required rate of return*) yang dapat dilihat dari sisi investor dan dari sisi perusahaan. Dari sisi investor, tinggi rendahnya tingkat keuntungan yang diharapkan mencerminkan tingkat resiko dari aktiva yang dimiliki. Sedangkan dari sisi perusahaan, besarnya tingkat keuntungan yang disyaratkan merupakan biaya modal ekuitas yang harus dikeluarkan untuk mendapat modal tersebut. Secara umum, resiko perusahaan yang tinggi berakibat tingkat keuntungan yang diminta oleh investor juga tinggi dan menyebabkan biaya modal ekuitas yang dikeluarkan perusahaan juga tinggi.

Fenomena mengenai biaya modal ekuitas berdasarkan pengamatan dari 45 perusahaan LQ 45, biaya modal ekuitas mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2013, persentase biaya modal ekuitas lebih tinggi dibandingkan dengan persentase biaya modal ekuitas pada tahun 2014. Rata-rata persentase biaya modal ekuitas dari 45 perusahaan LQ 45 pada tahun 2013 menunjukkan bahwa mengalami penurunan rata-rata sebesar 6,286%, sedangkan pada tahun 2014 biaya modal ekuitas mengalami penurunan rata-rata sebesar 9,045 %.

Biaya modal ekuitas salah satunya dipengaruhi oleh pengungkapan sukarela. Manajemen perusahaan harus memberikan informasi secara jelas kepada

investor agar menghindari terjadinya asimetri informasi. Asimetri informasi muncul ketika manajemen perusahaan lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemegang saham. Pengungkapan sukarela merupakan pengungkapan yang tidak diisyaratkan oleh peraturan yang berlaku, sehingga pengungkapan ini bersifat sukarela. Namun, perusahaan yang tingkat pengungkapannya rendah dipandang sebagai laporan keuangan yang beresiko oleh beberapa investor.

Kepemilikan keluarga dalam sebuah perusahaan juga dapat mempengaruhi biaya modal ekuitas yang akan dikeluarkan oleh perusahaan. Yao dan Sun (2008) dalam Intan dan Vera (2015) menyebutkan perusahaan dengan kepemilikan keluarga sebagai mayoritas memiliki biaya modal ekuitas yang lebih tinggi daripada perusahaan lainnya. Hal itu disebabkan karena kontrol pemegang saham cukup besar dan kesempatan untuk memperoleh keuntungan pribadi juga cukup besar, sehingga menyebabkan investor menginginkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi biaya modal ekuitas yaitu kualitas audit perusahaan. Pada umumnya kualitas audit didefinisikan sebagai kemungkinan auditor untuk menemukan dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan klien atau sistem akuntansi (Hajiha dan Shobani, 2012 dalam Rini dan Nita, 2016). Investor cenderung percaya pada laporan keuangan yang dihasilkan dari pemeriksaan melalui auditor dengan kualitas yang tinggi. Investor berasumsi bahwa laporan keuangan dengan kualitas tinggi tidak memiliki resiko yang tinggi, sehingga pengembalian yang diharapkan lebih rendah.

Peneliti empiris yang berusaha menguji secara langsung hubungan antara pengungkapan sukarela terhadap biaya modal ekuitas adalah Indayani dan Dewi (2013), dan Sri (2013). Namun hasil penelitian yang diperoleh berbeda, Indayani dan Dewi (2013) menyatakan bahwa pengungkapan sukarela berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Berbeda dengan penelitian Sri (2013) yang menyatakan bahwa pengungkapan sukarela tidak berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas.

Penelitian Murtianingsih (2014) memberikan hasil yang berbeda pula dengan penelitian Intan dan Vera (2015) mengenai pengaruh kepemilikan keluarga terhadap biaya modal ekuitas. Murtianingsih (2014) menyatakan bahwa kepemilikan keluarga tidak mempengaruhi biaya modal ekuitas.

Sebaliknya, menurut Intan dan Vera (2015) menyatakan bahwa kepemilikan keluarga yang diukur melalui hak kendali keluarga terbukti memiliki pengaruh terhadap biaya modal ekuitas. Hal ini disebabkan munculnya konflik keagenan dan asimetri informasi yang terjadi antara pemegang saham pengendali dan non pengendali. Pemegang saham pengendali memiliki kontrol untuk mengambil keputusan yang menguntungkan dirinya sendiri namun merugikan pihak pemegang saham non pengendali. Oleh karena itu, investor akan mengharapkan *return* yang lebih dalam rangka mengantisipasi dari terjadinya *agency risk* dan risiko informasi sehingga turut meningkatkan biaya ekuitas perusahaan.

Selanjutnya penelitian tentang hubungan kualitas audit terhadap biaya modal ekuitas oleh Rini dan Nita (2016) memberikan hasil yang juga berbeda

dengan penelitian Intan dan Vera (2015). Rini dan Nita (2016) menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas. Sedangkan penelitian Intan dan Vera (2015) memberikan hasil bahwa kualitas audit yang diproksikan dengan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak memiliki pengaruh terhadap biaya modal ekuitas.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Intan dan Vera (2015) tentang pengaruh efektifitas dewan komisaris dan pengendali keluarga terhadap biaya modal ekuitas terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008-2012. Kebaruan dalam penelitian ini adalah adanya variabel independen lain yaitu pengungkapan sukarela. Selain ini sampel data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2015.

Dengan adanya perbedaan-perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya tentang hubungan pengungkapan sukarela, kepemilikan keluarga, dan kualitas audit terhadap biaya modal ekuitas, penulis sangat tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai hubungan ketiga variabel independen terhadap biaya modal ekuitas. Semua investor menginginkan adanya keuntungan atau imbalan hasil saham yang diinvestasikan secara kontinyu, maka dari itu investor harus lebih teliti lagi ketika mengambil keputusan investasi. Penelitian ini diberi judul **“PENGARUH PENGUNGKAPAN SUKARELA, KEPEMILIKAN KELUARGA DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP BIAYA MODAL EKUITAS”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengungkapan sukarela berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan LQ 45?
2. Apakah kepemilikan keluarga berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan LQ 45?
3. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan LQ 45?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh pengungkapan sukarela terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan LQ 45.
2. Mengetahui pengaruh kepemilikan keluarga terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan LQ 45.
3. Mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan LQ 45.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut ini :

1. Bagi investor, untuk memberi gambaran kepada investor dalam mengambil keputusan investasi, karena investor menginginkan adanya keuntungan atau imbalan hasil saham yang diinvestasikan secara kontinyu.
2. Bagi perusahaan, sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan agar dapat menjaga kepercayaan investor dan dapat menarik investor baru untuk dapat menginvestasikan uangnya di perusahaan.
3. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sarana untuk memperbanyak referensi tentang biaya modal ekuitas dan penelitian ini juga berguna sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan Proposal

Sistematika penulisan proposal pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai alasan mengapa penelitian ini dilakukan yang terdiri dari sub bab latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan proposal.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang menjadi tujuan utama penelitian ini, review tentang penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang akan membentuk kerangka teori yang berguna dalam penyusunan penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang cara yang dipilih untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang diajukan, batasan-batasan penelitian, pengidentifikasian variabel, sampel dan metode pengambilan sampel, data penelitian, definisi operasional variabel serta teknik analisis data.

BAB VI : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, memaparkan analisis data, dan pembahasan yang berisi penjelasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran untuk penelitian selanjutnya.